

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, 22 Februari 2018**

ABSTRAK

Atika Rusyda Aini

**STUDY DESKRIPTIF : KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA
SEKOLAH DASAR DI PUSKESMAS KROBOKAN SEMARANG**

41 Halaman + 14 Tabel + 2 Gambar + 10 Lampiran + xiv

Latar Belakang: Anak usia sekolah dasar adalah investasi bangsa karena mereka merupakan generasi penerus bangsa. Anak usia sekolah dasar cenderung memilih makanan jajan yang murah dan kualitas jajanan yang rendah dengan bahan makanan yang kurang baik, itulah sebabnya anak usia sekolah dasar yang suka makan jajanan lebih mudah terkena penyakit pencernaan seperti diare. (Ernawati, 2016). Diare di Indonesia merupakan masalah kesehatan utama karena sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan kadang disertai kematian. Penyebab utama kematian diare adalah dehidrasi akibat kehilangan cairan dan elektrolit melalui feses.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* dengan penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan diare pada anak.

Hasil: Rata-rata umur Ibu responden dalam penelitian ini adalah 32,00, pendidikan diketahui bahwa rata-rata pendidikan Ibu responden Tmat SMA (46%), Rata rata umur responden 11 s.d 12 Tahun (54%), Jenis Kelamin, rata rata responden yang mengalami Diare adalah perempuan, dengan jumlah 31 responden, dengan persentase 62%, anak yang sering jajan diluar sebanyak 30 (60%), perilaku cuci tangan sebelum dan setelah Buang Air Besar (100%). responden yang mencuci buahnya dahulu sebelum dimakan sebanyak (58%), (52%) yang mencuci sayurnya sebelum di makan, responden memiliki sarana air bersih sendiri (94%), responden memiliki persediaan air bersih yang cukup, terdapat sabun, dan peralatan mandi lainnya (90%).

Kesimpulan: dilihat dari gambaran anak yang terkena diare sebagian besar dipengaruhi oleh makanan dan perilaku yang dilakukan setiap harinya.

Kata kunci: Diare, Anak usia sekolah

Daftar Pustaka: 87 (2001-2016)

NURSING STUDY PROGRAM
NURSING SCIENCE FACULTY
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY
Mini Thesis, febuari 2018

ABSTRACT

Atika Rusyda Aini

**DESCRIPTIVE STUDY: THE INCIDANCE OF DIARRHEA IN
ELEMENTARI SCOOOL AGE CHILDREN AT KROBOKAN SEMARANG
PUSKESMAS**

41 pages + 14 tables + 2 figures + 10 appendix + xiv

Background: Primary school-aged children are the nation's investment because they are the next generation of the nation. Primary school-age children tend to choose cheap snack foods and low quality snacks with less good food, which is why elementary school children who like to eat snacks more easily exposed to digestive diseases such as diarrhea. (Ernawati, 2016). Diarrhea in Indonesia is a major health problem because it often causes extraordinary events (KLB) and sometimes accompanied by death. The main cause of death of diarrhea is dehydration due to fluid and electrolyte loss through feces.

Method: This research uses quantitative descriptive method with research directed to describe or describe a situation diarepada child.

Results: The average age of the respondents in this study was 32.00, it was found out that the average of the respondents' education was SMA (46%), average age of respondents 11 to 12 years (54%), gender, average of respondents who experienced Diarrhea were female, with 31 respondents, with 62% percentage, children who often snack outside 30 (60%), hand washing behavior before and after defecation (100%). (52%) who washed their vegetables before they were fed, respondents had their own clean water facilities (94%), respondents had sufficient water supply, soap, and other toiletries (90%).

Conclusion: seen from the picture of children affected by diarrhea is largely influenced by food and behavior that do every day.

Keywords: Diarrhea, School-age Children

Bibliography: 87 (2001-2016)